

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Metode kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang berupa analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditentukan.⁵⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga, dan perencanaan keuangan rumah tangga sebagai variabel independen dan perilaku konsumsi rumah tangga sebagai variabel dependen. Lokasi penelitian difokuskan di Nagari Batu Banyak dengan subjek penelitian rumah tangga. Penelitian ini dilakukan selama periode 2 minggu, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik, seperti analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga. Penelitian ini hanya mencakup rumah tangga di Nagari Batu Banyak dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar literasi keuangan yang

⁵⁶ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015

mungkin juga memengaruhi perilaku konsumsi. Dengan ruang lingkup ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumsi rumah tangga di wilayah tersebut.

B. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer menurut Sugiyono data yang diperoleh langsung dari hasil lapangan, baik itu melalui dokumenstasi, observasi, kuisisioner yang langsung didapatkan oleh responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah responden rumah tangga di Nagari Batu Banyak.⁵⁷

b) Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber atau informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data ini bersifat dokumentasi, catatan pribadi, buku literature, data statistik atau arsip dinas. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan dari arsip kantor Nagari Batu Banyak.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert.

⁵⁷ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, ed. by M.Pd Aliwar,S.Ag. (Jakarta Timur: Uki Press,(2014)

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi ukuran dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini dapat kita artikan sebagai keseluruhan unit analisis yang cirinya diduga. Unit analisis ini adalah unit atau satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 720 rumah tangga di Nagari Batu Banyak.

2. Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah proses pengambilan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang akan mewakili dari populasi. Data kita simpulkan

⁵⁸ A Gd and R Universitas Pamulang, *Metode Penelitian Hukum*, 2019.

bahwa sampel ini sebagian data yang merupakan bagian dari populasi.⁵⁹

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive simple sampling*. Adapun kriteria tersebut adalah masyarakat yang menjadi rumah tangga di Nagari Batu Banyak yang telah menjadi suami istri dan memiliki anak selama pernikahan. Adapun rumus yang dikemukakan oleh Slovin Sebagai Berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : jumlah populasi

d : sampling error 10% = 0.1

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{720}{1 + 720(0,1^2)}$$

$$n = \frac{720}{1 + 720(0,01)}$$

$$n = \frac{720}{1 + 7,2}$$

$$n = \frac{720}{8,2}$$

$$n = 89$$

Berdasarkan pehitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 89 rumah tangga di Nagari Batu Banyak.

⁵⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau sering disebut pengamatan. Maksud dari pengamatan ini bukan hanya sekedar melihat saja. Tetapi benar-benar mengamati kejadian-kejadian satu per satu maupun secara bersamaan. Jika dialjabarkan obsevasi ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh peniliti untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi di Nagari Batu Banyak.

2. Kuesioner (Angket)

Penyebaran Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 89 rumah tangga yang telah dipilih sebagai sampel penelitian di Nagari Batu Banyak. Sampel ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dan dipilih menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan metode penelitian. Setiap rumah tangga yang menjadi sampel akan menerima kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait literasi keuangan dan perilaku konsumsi mereka. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data primer yang relevan, yang nantinya akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang memiliki banyak variasi tertentu antara satu dengan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan dicari informasinya kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Varaibel	Indikator	Pengertian	Sumber	Skala pengukuran
Pengetahuan Dasar Keuangan (X1)	• Pendapatan • Pengeluaran • Tabungan	• adalah sumber daya finansial yang memungkinkan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka • sebagai semua alokasi uang yang digunakan untuk konsumsi, pembayaran utang, atau tabungan. • sejumlah uang yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan	(Haiyang Chen & Ronald P. Volpe) (Suwatno, Ika Putera Waspada, & Heni Mulyani) 2020	Dihitung dengan menggunakan skala likert
Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (X2)	• pengelolaan pengeluaran • prioritas keuangan rumah tangga	• adalah proses penting yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan semua pengeluaran untuk memastikan kebutuhan terpenuhi	(Dhanda yuthapani dan Laily)(Faizah Kamilah, Zulia Khairani, & Efrita Soviyanti) 2024	Dihitung dengan menggunakan skala likert

		• Prioritas keuangan rumah tangga dalam pengelolaan keuangan berfokus pada pemenuhan kebutuhan utama sebelum hal lainnya		
Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (X3)	• Tujuan keuangan • Penyusunan anggaran	• adalah sasaran atau keinginan keuangan yang ingin dicapai oleh keluarga dalam jangka waktu tertentu • merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan.	(Surono) (Ika Hartika) 2023	Dihitung dengan menggunakan skala likert
Perilaku Konsumsi (Y)	• kondisi rumah tangga • pengeluaran rumah tangga • kebutuhan rumah tangga • preferensi belanja	• Rumah tangga yang memiliki perilaku konsumsi yang tinggi, mengonsumsi berbagai jenis barang yang dianggap dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mereka sehari-hari. • Setiap rumah tangga memiliki prioritas dan kebutuhan yang berbeda, yang mencerminkan nilai-nilai dan kebiasaan ekonomi mereka. • Kebutuhan rumah tangga dalam perilaku konsumsi rumah tangga desa merujuk	(Tuti Supatminingsih) 2018	Dihitung dengan menggunakan skala likert

		pada pola pengeluaran yang dilakukan oleh anggota rumah tangga untuk memenuhi berbagai kebutuhan • Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, pendidikan, literasi keuangan, dan faktor sosial seperti pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi		
--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dilengkapi pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t dan secara simultan dengan uji f.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Ghazali dalam S.G. Loindong (dkk) dalam Agun menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Product Moment Pearson. Pengujian menggunakan

uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r Hitung dengan r Tabel. Jika r Hitung lebih besar dari r Tabel maka item pertanyaan dikatakan valid.⁶⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Jika suatu instrumen memiliki reliabilitas tinggi, maka hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang akan memberikan hasil yang relatif sama. Ghazali dalam S.G. Loindong (dkk) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas masing-masing instrumen penulis menggunakan uji statistik cronbach alpha (α). Instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alphanya $> 0,6$.⁶¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Ghazali menjelaskan Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.⁶² Model yang digunakan untuk mendeteksi uji

⁶⁰ A S G Loindong, B Tewal, And G M Sendow, 'Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor Satpol-Pp Kota Tomohon)', 2023. p. 112.

⁶¹ *ibid*' hal, 113.

⁶² L. Ayu. Proporsi Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Risiko Pembiayaan terhadap Profit Distribution Management. FEB STEI (BAB III), 2022', p. 32.

normalitas dalam penelitian ini adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Selain menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov adalah:

b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Hal ini berarti data berdistribusi normal.

c) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah pada persamaan model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Sebaliknya jika model regresi tersebut menghasilkan variabel bebas yang saling berkorelasi, maka variabel tersebut bukan variabel ortogonal. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

- b) Jika nilai Tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan metode *Rank Spearman*. Model regresi dikatakan heteroskedastisitas apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap. Sebaliknya, apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka model regresi tersebut dinamakan homoskedastisitas.

- a) Jika nilai probabilitas atau signifikan $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai probabilitas atau signifikan $< 0,05$ maka data terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda dengan rumus berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1.X1 + \alpha_2.X2 + \alpha_3.X3 + \dots + \alpha_n.X_n + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : perilaku konsumsi

X1 : pengetahuan dasar keuangan

X2 : pengelolaan keuangan

X3 : perencanaan keuangan rumah tangga

$\alpha_{1,2,3}$: koefisien

ε : residual

5. Uji Statistik

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengangga variabel independen lainnya konstan atau dengan kata lain untuk membuktikan apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian adalah apabila probability value (sig)-t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika probability value (sig)-t lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel indepen yang digunakan dalam model regresi memiliki efek simultan terhadap variabel dependen perlu dilakukan pengujian koefisien regresi secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan nilai F pengujian ini menggunakan SPSS 25.

H0 Ketiga variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

H4 Ketiga Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut;

a). Jika probabilitas (signifikan) $>0,05$ maka H0 diterima

b). Jika probabilitas (signifikan) $<0,05$ maka H0 ditolak dan menerima

Ha4.

6. Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi akan semakin besar juga pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tak bebas (semakin besar kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Namun, semakin mendekati nol besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi akan semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Besarnya pengaruh variabel parsial secara induvidu (parsial) dapat dilihat dari besarnya determinasi parsial (R^2).